

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2008), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah penggunaan Video Pembelajaran bina diri

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.. Dalam jenis penelitian deskriptif ini yaitu untuk memperoleh gambaran kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah penggunaan Video Pembelajaran bina diri

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kemampuan menyikat gigi sebagai variabel terikat dan penggunaan Video Pembelajaran bina diri sebagai variabel bebas.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini, yaitu :

- a. Kemampuan menyikat gigi merupakan skor yang dicapai oleh subjek melalui tes kemampuan menyikat gigi yang ditunjukkan oleh kemampuan (1). Menyiapkan alat sikat gigi, (2). Mengambil alat sikat gigi dan diletakkan didepan anak, (3). Membuka penutup pasta gigi, (4). Memencet pasta gigi dan mengoleskan kesikat gigi, (5). Menyikat gigi bagian depan, (6). Menyikat gigi bagian depan luar, (7). Menyikat gigi bagian kiri kanan luar, (8). Menyikat gigi bagian dalam depan atas bawah, (9). Menyikat bagian dalam atas bawah, (10). Menyikat gigi samping kiri bagian dalam atas bawah, (11). Menyikat gigi samping kanan bagian dalam atas bawah, (12). Menyikat kembali bagian yang masih ada kotorannya, (13). Berkumur-kumur sampai bersih.
- b. Penggunaan video pembelajaran adalah untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar dalam diri siswa. Beragam media dapat digunakan untuk

membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diinginkan.

### **C. Subyek penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang murid tunagrahita sedang di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa. Murid tersebut berinisial SF, berjenis kelamin laki-laki dan berusia 13 tahun berada pada kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa

### **D. Teknik pengumpulan data**

#### **1. Tes**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan anak menyikat gigi. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan menyikat gigi sebelum penggunaan Video Pembelajaran dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan menyikat gigi setelah penggunaan Video Pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes perbuatan dengan alat *check list* yang dilakukan oleh peneliti. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian kemampuan menyikat gigi murid tunagrahita sedang kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa

dapat dilihat pada tabel berikut:

## **2. Dokumentasi**

Melalui teknik dokumentasi akan diproses data penunjang penelitian seperti daftar jumlah murid, jumlah guru, nilai murid, analisis kurikulum dan silabus pembelajaran bina diri, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tentang nilai awal murid sebelum penerapan, daftar jumlah murid, nama-nama murid dan nilai akhir murid sesudah penggunaan video melalui tes evaluasi. Selain itu kegiatan proses pembelajaran dengan penggunaan video dapat dijadikan data dengan mengumpulkan foto-foto kegiatan belajar mengajar.

### LANGKAH-LANGKAH MENYIKAT GIGI

Kemampuan menyikat gigi	Skor		
	0	1	2
a. Ke tempat menyikat gigi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak anak ke tempat menyikat gigi</li> <li>• Menyuruh anak ke tempat gosok gigi</li> <li>• Anak ke tempat gosok gigi sendiri</li> </ul>			
b. Mengenal alat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperlihatkan alat yang dipergunakan</li> <li>• Menunjukkan dan menyebutkan nama alat</li> <li>• Anak menyebutkan nama alat yang digunakan</li> <li>• Memperagakan menyiapkan alat</li> <li>• Anak menyiapkan alat sendiri</li> </ul>			
c. Menggunakan pasta gigi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan membuka pasta gigi, menyuruh anak membuka pasta gigi dan mengoleskan pada sikat gigi</li> <li>• Memperagakan memencet pasta gigi pada sikat gigi</li> <li>• Menyuruh anak memencet dan mengoleskan pada sikat gigi</li> <li>• Memperagakan menutup pasta gigi dan menyuruh anak menutup pasta gigi</li> <li>• Memperagakan mengambil cangkir/gelas diisi air matang, menyuruh anak mengisi gelas/cangkir dengan air matang/bersih</li> </ul>			
d. Berkumur-kumur <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan berkumur-kumur</li> <li>• Menyuruh anak berkumur-kumur</li> </ul>			
e. Menyikat gigi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan dengan mencibirkan bibir dan menyikat gigi dengan posisi vertikal/ tegak               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Gigi depan luar</li> <li>✓ Gigi samping kiri kanan luar</li> <li>✓ Gigi samping kiri kanan dalam</li> <li>✓ Gigi depan dalam atas/bawah</li> <li>✓ Gigi samping kanan bagian dalam atas/bawah</li> </ul> </li> </ul>			

<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Gigi samping kiri bagian dalam atas/bawah</li> <li>• Mengecek apakah sudah bersih/belum menggunakan lidahnya</li> <li>• Menyikat kembali bagian yang masih ada kotorannya</li> <li>• Menyuruh anak menyikat gigi</li> <li>• Memperagakan berkumur-kumur dengan mengkocok-kocok air dimulut dan membuang dengan tidak menyiprat kemana-mana ± 3 kali berkumur</li> <li>• Menyuruh anak untuk berkumur sampai bersih</li> </ul>			
<p>f. Membersihkan mulut dan tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan membersihkan mulut dan tangan dengan handuk kecil; mengambil handuk, mengelap sampai bersih, maupun mengembalikan ke tempat semula</li> <li>• Menyuruh anak mengelap mulut</li> </ul>			
<p>g. Membersihkan alat-alat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan membersihkan alat dan menaruh di tempatnya</li> <li>• Menyuruh anak membersihkan alat</li> </ul>			
J u m l a h			

### Kriteria penilaian

- 2 : Apabila anak dapat melakukan sendiri dengan benar proses kegiatan yang diinstruksikan sesuai aspek yang dinilai dengan benar.
- 1 : Apabila anak dapat melakukan sendiri dengan benar proses kegiatan yang diinstruksikan sesuai aspek tapi salah
- 0 : Apabila anak tidak dapat melakukan proses kegiatan yang diinstruksikan sesuai aspek yang dinilai.

Pengumpulan data dilaksanakan pada awal penyajian materi pelajaran. Pada setiap awal dan akhir pelajaran murid tunagrahita sedang diberikan tes secara individual sehubungan dengan materi pelajaran. Pelaksanaan pengumpulan data ini

dilaksanakan untuk mengungkapkan tingkat pengaruh penggunaan Video Pembelajaran pada pengajaran bina diri. Untuk pengkatagorian yang ditetapkan dalam penelitian ini maka dibagi dalam kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang baik dan sangat kurang (Arikunto, 2004) dengan skor masing-masing berjumlah 13 tes kemampuan. Jika murid dapat melakukan sendiri proses kegiatan yang diinstruksikan sesuai aspek yang dinilai dengan benar, maka diberi skor 2 (Dua), jika murid dapat melakukan sendiri proses kegiatan yang diinstruksikan sesuai aspek yang dinilai dengan bantuan guru maka diberi skor 1 (1), jika murid tidak dapat melakukan proses kegiatan, maka diberi skor 0 (nol). Oleh karena itu, skor maksimal yang dapat dicapai murid adalah 26 dan skor terendah adalah 0.

Kategorisasi yang digunakan dalam penelitian kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Kategorisasi Tingkat Kemampuan Subjek Penelitian**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
80-100	Sangat Mampu
60-79	Mampu
56-65	Cukup Mampu
41-55	Tidak Mampu
≤ 41	Sangat Tidak Mampu

(Arikunto, 2004: 19)

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan menyikat gigi pada anak tunagrahita sedang kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa
2. Melakukan tes awal berupa tes hasil belajar kemampuan menyikat gigi pada anak tunagrahita sedang kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa.
3. Melakukan kegiatan latihan kemampuan menyikat gigi pada anak tunagrahita sedang kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa.
4. Melakukan tes akhir berupa tes kemampuan menyikat gigi pada anak tunagrahita sedang kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa.
5. Melakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum dan setelah penggunaan Video Pembelajaran.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu Bagaimanakah

kemampuan menyikat gigi sebelum dan setelah menggunakan Video Pembelajaran pada anak tunagrahita sedang kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa. Selanjutnya untuk menarik kesimpulan tentang gambaran peningkatan kemampuan menyikat gigi pada anak tunagrahita sedang kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah penggunaan Video Pembelajaran dengan menggunakan standar kategori kemampuan siswa melalui prosedur sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
2. Skor tes sebelum dan tes sesudah, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(Arikunto 1997:236)

3. Membandingkan kemampuan menyikat gigi sebelum dan sesudah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
4. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka semua nilai (tes sebelum dan sesudah) akan divisualisasikan dalam diagram batang.